



PENGARUH RASIO KEUANGAN TOTAL ASSETS TURNOVER NET PROFIT MARGIN DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

lin Nur Afifah¹, Syafrudin Arif Marah Manunggal²

^{1,2}Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

History Article

Article history:

Received July 15, 2023

Approved August 18, 2023

Keywords:

Total Assets
Turnover, Net Profit
Margin, Return on
Assets dan
Pertumbuhan Laba

ABSTRACT

Developments in the world in the economic field in the Indonesian and international regions have greatly encouraged a lot of competition for business people who are passionate about competing. This study aims to measure the profit growth of manufacturing companies that will be sampled. The variables used are the dependent and independent variables, while the dependent variable is profit growth. The independent variables include the financial ratios of total assets turnover, Net Profit Margin and Return on Assets. This study uses panel data regression model testing with several tests. The results of the analysis show that partially the financial ratios of total assets turnover and return on assets have an effect on profit growth while the financial ratios of net profit margin have no effect on profit growth in manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange. Then the data used in this study as many as 20 companies have fulfilled the classic assumptions which include normally distributed data, no multicollinearity symptoms occur, there are problems with heteroscedasticity symptoms. The results of this study can provide information for the public or investors by choosing high quality companies by looking at profit growth and corporate financial statements

ABSTRAK

Ketertarikan masyarakat dalam investasi meningkat cukup pesat, karena melalui investasi masyarakat mampu mewujudkan kebutuhan dan keinginannya di masa mendatang. Salah satu produk investasi yaitu Pasar Modal Syariah melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) telah diperkenalkan kepada mahasiswa. Galeri Investasi Syariah (GIS) adalah sarana yang dapat dipergunakan

untuk memperkenalkan Pasar Modal Syariah terutama kepada mahasiswa dengan berkonsep *three in one* yaitu konsep kerjasama tiga lembaga antara lain Bursa Efek Indonesia, Perusahaan Sekuritas, dan Universitas. Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Aktivitas Galeri Investasi Syariah (GIS), Modal Minimal, dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Investasi mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Setelah dilakukan penyebaran kuesioner kepada 206 mahasiswa diperoleh hasil bahwa secara simultan maupun secara parsial Aktivitas Galeri Investasi Syariah (GIS), Modal Minimal, dan Efikasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

© 2023 Jurnal Ilmiah Global Education

*Corresponding author email: iinatifah05@mail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dunia di kawasan Indonesia dan internasional mendobrak banyak persaingan bagi para pengusaha yang memiliki *passion of competition*. Hal ini juga terlihat ketika banyak perusahaan manufaktur bersaing untuk memenuhi permintaan dan merebut pasar bisnis. Namun, masing-masing perusahaan tersebut memiliki perbedaan dalam hal kinerja keuangan dan operasional perusahaan. Umumnya keberhasilan suatu perusahaan tercermin dari laba perusahaan itu sendiri. Dalam menghadapi persaingan di era globalisasi saat ini, setiap bisnis harus mampu mengelola secara efektif dan efisien fungsi-fungsi kritis yang ada di dalamnya agar dapat bertahan dalam persaingan yang dihadapinya. Pemegang saham berkembang karena keuntungan tinggi yang mereka dapatkan. Hal ini juga bertujuan untuk menjaga profitabilitas perusahaan dan lebih mengembangkan bisnisnya.

Salah Satu *Statement Of Financial Accounting Concepts* Menyatakan bahwa fokus utama dari laporan keuangan adalah laba, sehingga informasi laporan keuangan harus dapat memprediksi laba di masa mendatang. Laba sebagai ukuran kinerja perusahaan mencerminkan proses penambahan atau pengurangan modal dari berbagai sumber transaksi. Pertumbuhan pendapatan berarti perubahan persentase kenaikan laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Menurut Simorangkir dan Hapsari, pertumbuhan laba yang baik menunjukkan bahwa perusahaan sehat secara finansial, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan karena tingkat pembayaran dividen di masa depan bergantung pada kesehatan perusahaan.

Total Asset Turnover adalah rasio total aset terhadap volume penjualan yang direalisasikan dalam periode tertentu. Rasio ini juga mengukur seberapa luas aset digunakan dalam operasi perusahaan atau seberapa sering aset dipertukarkan dalam periode waktu tertentu. *Return on Assets (ROA)* adalah Rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aset yang digunakannya. Pengembalian investasi adalah perbandingan laba sebelum bunga dan pajak dengan keuntungan perusahaan. Rasio profitabilitas lain yang dapat memengaruhi pertumbuhan pendapatan adalah margin laba bersih. NPM adalah salah satu metrik profitabilitas. NPM memberikan kemampuan pada perusahaan untuk memperoleh laba bersih dari total penjualannya: semakin tinggi NPM, semakin banyak laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari aktivitas penjualan. Dengan laba bersih yang tinggi, perusahaan memiliki lebih banyak celah untuk menambah modal kerja tanpa mengambil hutang baru, sehingga meningkatkan pendapatan.

Subyek penelitian ini adalah peneliti menggunakan perusahaan manufaktur. Berdasarkan temuan peneliti sebelumnya, dapat diamati bahwa terdapat pergerakan yang fluktuatif dalam pertumbuhan pendapatan perusahaan. Melihat permasalahan pada pertumbuhan laba

perusahaan, dapat dikatakan bahwa ada juga permasalahan pada metrik laba perusahaan. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam pengelolaan sumber daya. Rasio profitabilitas mengukur keberhasilan manajemen dalam hal penjualan dan pengembalian investasi, dimana profitabilitas yang tinggi berarti bahwa perusahaan beroperasi pada tingkat biaya yang rendah, yang pada akhirnya menghasilkan keuntungan yang tinggi dan sebaliknya. Perputaran aset, margin laba bersih, dan pengembalian investasi disebut-sebut menjadi pendorong kinerja bisnis perseroan dari tahun ke tahun.

METODE

Populasi adalah keseluruhan objek maupun subjek yang memiliki karakteristik tertentu. Setelah populasi ditetapkan maka akan dapat dilakukan penelitian dan dapat diketahui kesimpulan. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur.

Teknik Sampling Sampling yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam suatu penelitin. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan teknik *nonprobability* sampling yaitu sampling jenuh. Sampel penelitian Sampel adalah bagian dari suatu populasi yang digunakan dalam suatu penelitian. Sampel pada penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur

Sumber data yaitu lebih menekankan pada asal atau darimana peneliti memperoleh data tersebut . Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder dan metode pengumpulan dan Teknik analisis data menggunakan metode penelitian kuantitatif, sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur. Data sekunder yang yang di kumpulkan diperoleh dari situs www.idx.co.id

Variabel penelitian Pada penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen yaitu :

Variabel bebas yaitu variabel penyebab adanya perubahan variabel dependen atau dengan kata lain disebut variabel yang mempengaruhi. Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas yaitu “Rasio Keuangan *Total Assets Turnover*” yang diberi simbol X1, “Rasio Keuangan *Net Profit Margin*” yang diberi simbol X2, dan “Rasio Keuangan *Return on Assets*” yang diberi simbol X3. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian yaitu “pertumbuhan Laba” yang diberi simbol Y. Sumber data sekunder ini berupa laporan keuangan perusahaan yang didapat dengan dokumentasi dari situs bursa efek indonesia.

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan literature. Dalam penelitian ini peneliti mengkaji dari buku-buku, literature dan jurnal ilmiah yang relevan untuk memperoleh landasan teoritis yang komprehensif tentang rasio keuangan yang mempengaruhi pertumbuhan laba

Instrumen penelitian merupakan salah satu pedoman penelitian, wawancara, kuisisioner atau pedoman dokumen yang sesuai dengan metode yang digunakan oleh peneliti. Dalam pengembangan instrument penelitian merupakan salah satu langkah penting dalam model prosedur penelitian. instrument penelitian dapat digunakan sebagai alat yang digunakan untuk menyaring data yang akan dipakai. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian yang berupa alat uji evIEWS yang dapat menunjang dalam pengujian data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel hasil Uji chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	23.948140	(19,57)	0.0000
Cross-section Chi-square	175.624160	19	0.0000

Nilai probability 0,0000 <0,05 maka yang terpilih adalah model FEM

Tabel hasil UJI HOUSTMAN

Test Summary	Chi-Sq.		
	Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.947136	3	0.3998

Nilai probability 0,3998, maka yang dipilih adalah model REM

Tabel hasil UJI LM

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	80.15860 (0.0000)	1.706890 (0.1914)	81.86549 (0.0000)
Honda	8.953134 (0.0000)	-1.306480 --	5.407001 (0.0000)
King-Wu	8.953134 (0.0000)	-1.306480 --	2.092025 (0.0182)
Standardized Honda	9.322072 (0.0000)	-1.099854 --	2.465774 (0.0068)
Standardized King- Wu	9.322072 (0.0000)	-1.099854 --	-0.265230 --
Gourierioux, et al.*	--	--	80.15860 (< 0.01)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

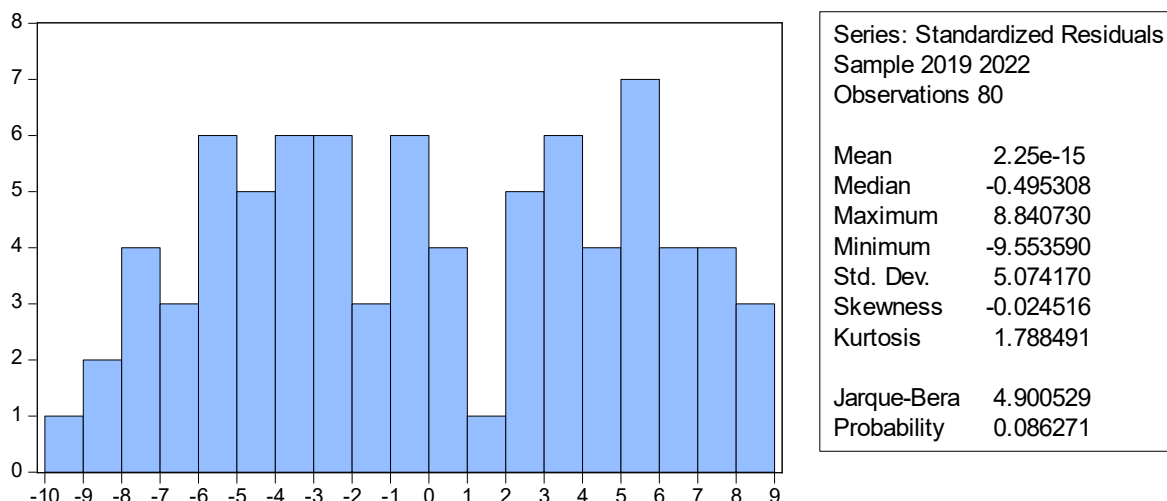
1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Nilai Probability 0,0000 <0,05 ,maka yang terpilih adalah model REM

Hasil Uji Asumsi Klasik

Model yang dipilih adalah REM

Tabel hasil Uji Normalitas



Berdasarkan gambar diatas,nilai probability 0,086 lebih besar dari 0,05 maka bisa diartikan data tersebut dikategorikan normal.

UJI MULTIKOLINERITAS

Tujuan dari pengujian multikolinieritas adalah melihat apakah dalam model regresi ini ditemukan keterkaitan variabel bebas independen.

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.012278	-0.038629
X2	-0.012278	1.000000	-0.017492
X3	-0.038629	-0.017492	1.000000

Berdasarkan tabel diatas, nilai korelasi X1 dan X2 sebesar $0,012278 < 0,85$, Koefisien korelasi X1 dan X3 sebesar $0,038629 < 0,85$ maka dapat disimpulkan bahwa lolos uji multikolinieritas.

Tabel hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.661445	0.519709	8.969337	0.0000
X1	-0.055945	0.025270	-2.213902	0.0298
X2	-5.43E-06	1.02E-06	-5.308302	0.0000
X3	-0.010089	0.003271	-3.084597	0.0028

Dari data diatas bisa kita simpulkan bahwa probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya ada masalah di heteroskedastisitas. Dengan terjadinya masalah ini kita bisa melakukan transformasi atau pemindahan data pada perusahaan.

Tabel hasil Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	18.13263	1.117033	16.23285	0.0000
X1	0.111194	0.047164	2.357622	0.0210
X2	1.53E-06	1.91E-06	0.804072	0.4239
X3	0.024968	0.006097	4.095368	0.0001
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			4.869618	0.8565
Idiosyncratic random			1.993138	0.1435
Weighted Statistics				
R-squared	0.220471	Mean dependent var		3.719905
Adjusted R-squared	0.189700	S.D. dependent var		2.213418
S.E. of regression	1.992445	Sum squared resid		301.7075
F-statistic	7.164919	Durbin-Watson stat		1.470107
Prob(F-statistic)	0.000267			
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.002443	Mean dependent var		18.55362
Sum squared resid	2095.516	Durbin-Watson stat		0.211663

Hasil Ini Digunakan Untuk Melihat apakah ada hubungan antara *confounding* periode t denan eror pada periode t-1 (sebelumnya) .

Tabel hasil Uji REM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	18.13263	1.117033	16.23285	0.0000
X1	0.111194	0.047164	2.357622	0.0210
X2	1.53E-06	1.91E-06	0.804072	0.4239
X3	0.024968	0.006097	4.095368	0.0001
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			4.869618	0.8565
Idiosyncratic random			1.993138	0.1435
Weighted Statistics				
R-squared	0.220471	Mean dependent var		3.719905
Adjusted R-squared	0.189700	S.D. dependent var		2.213418
S.E. of regression	1.992445	Sum squared resid		301.7075
F-statistic	7.164919	Durbin-Watson stat		1.470107
Prob(F-statistic)	0.000267			
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.002443	Mean dependent var		18.55362

Sum squared resid 2095.516 Durbin-Watson stat 0.211663

Hasil Uji Hipotesis

Tabel hasil Uji T Statistic

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	18.13263	1.117033	16.23285	0.0000
X1	0.111194	0.047164	2.357622	0.0210
X2	1.53E-06	1.91E-06	0.804072	0.4239
X3	0.024968	0.006097	4.095368	0.0001

1. Hasil uji t pada variabel *Total Assets Turnover* X1 memiliki nilai *t-statistic* sebesar 2,357622 dengan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,0210 (<0,05) maka yang diterima adalah H₁ yang artinya bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya *Total Assets Turnover* akan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. sehingga hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa total asset turnover berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, diterima.
2. Hasil uji t variabel NPM X2 memiliki nilai *t-statistic* sebesar 0,804072 dengan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,4239 (>0,05)maka yang diterima adalah H₂ yang artinya bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Dari sini dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya NPM tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan pendapatan. Oleh karena itu, hipotesis kedua bahwa NPM berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba ditolak. Hal ini disebabkan karena perusahaan belum menunjukkan efisiensi dalam penggunaan seluruh aset perusahaan untuk mendukung penjualan. Perusahaan harus mengevaluasi kembali strategi pemasaran dan konsumennya. Sekalipun perusahaan manufaktur tersebut memiliki aset yang cukup besar, tidak menutup kemungkinan penjualan yang besar pula.
3. Hasil uji t variabel ROA X3 memiliki nilai *t-statistic* sebesar 4,095368 dengan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,0001 (<0,05) maka yang diterima H₃ diterima yang artinya bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel X3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y Sehingga ROA bisa meningkatkan pertumbuhan laba. Hal ini sesuai dengan teori akuntansi yang memasukkan faktor-faktor positif yang menyatakan bahwa total aktiva yang digunakan untuk menjalankan perusahaan mampu menghasilkan laba perusahaan. Sebaliknya jika *return on assets* (ROA) negatif, hal ini menandakan bahwa dana yang digunakan tidak menguntungkan. Jadi, ROA (*Return On Assets*) yang tinggi menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Hasil persamaan Regresi REM regresi data panel

$$Y = 18.1326313548 + 0.111193735139 * X1 + 1.53326985749e-06 * X2 + 0.0249679825759 * X3 + [CX=R]$$

1. Nilai Konstanta yang diperoleh sebesar 18.1326313548 maka bisa diartikan bahwa jika variabel independen naik satu satuan secara merata maka variabel dependen juga akan ikut naik sebesar 18.1326313548
2. Nilai koefisien regresi variabel X1 bernilai positif sebesar 0.111, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X1 meningkat maka variabel Y juga ikut meningkat sebesar 0.111 begitu juga sebaliknya, Maka bisa diartikan kalau *Total Assets Turnover* meningkat maka pertumbuhan laba jug akan meningkat setiap tahunnya.
3. Nilai koefisien regresi variabel X2 bernilai positif sebesar 1.53, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X2 meningkat maka variabel Y juga ikut meningkat sebesar 1.53 begitu juga sebaliknya. Maka bisa diartikan kalau NPM meningkat maka pertumbuhan laba jug akan meningkat setiap tahunnya.

4. Nilai koefisien regresi variabel X3 bernilai positif sebesar 0.024, maka bisa diartikan bahwa jika variabel X3 meningkat maka variabel Y juga ikut meningkat sebesar 0.024 begitu juga sebaliknya. Maka bisa diartikan kalau ROA meningkat maka pertumbuhan laba juga akan meningkat setiap tahunnya.

Hail uji F (Simultan)

Weighted Statistics			
R-squared	0.220471	Mean dependent var	3.719905
Adjusted R-squared	0.189700	S.D. dependent var	2.213418
S.E. of regression	1.992445	Sum squared resid	301.7075
F-statistic	7.164919	Durbin-Watson stat	1.470107
Prob(F-statistic)	0.000267		

Analisis Output

Diketahui nilai *F statistic* sebesar 7,164919 dengan nilai prob (*F statistic*) sebesar 0,000267(<0,05) Hal ini bisa diartikan bahwa model regresi yang digunakan pada penelitian ini dapat dikatakan layak. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel independen (X) berpengaruh signifikan secara simultan (bersamaan) terhadap variabel (Y)

Hasil Analisis Output Koefisien Determinasi REM

Weighted Statistics			
R-squared	0.220471	Mean dependent var	3.719905
Adjusted R-squared	0.189700	S.D. dependent var	2.213418
S.E. of regression	1.992445	Sum squared resid	301.7075
F-statistic	7.164919	Durbin-Watson stat	1.470107
Prob(F-statistic)	0.000267		

Analisis nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,189 maka dapat disimpulkan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan sebesar 18,9 persen, sisa dari 18,9 persen itu dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Pengaruh Rasio Keuangan *Total Assets Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan Hasil Penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Nilai hasil uji t pada variabel *Total Assets Turnover* X1 memiliki nilai t-statistic sebesar 2,357622 dengan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,0210 (<0,05) maka yang diterima adalah H_1 yang artinya bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya *Total Assets Turnover* akan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. sehingga hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa *Total Assets Turnover* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, diterima. *Total Assets Turnover* mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba” Semakin cepat tingkat perputaran aktivitya maka laba bersih yang dihasilkan akan semakin meningkat karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan aktiva untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan Laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestrai, Luluk Muhimatul, Tiara Puspitasari yang menyatakan *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan penelitian ini yang diperoleh mengenai pengaruh Net Profit Margin terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hasil uji t variabel NPM X2 memiliki nilai *t-statistic* sebesar 0,804072 dengan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,4239 ($>0,05$) maka yang diterima adalah H_2 yang artinya bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y. Dari sini dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya NPM tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan pendapatan. Oleh karena itu, hipotesis kedua bahwa NPM berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba ditolak. Hal ini disebabkan karena perusahaan belum menunjukkan efisiensi dalam penggunaan seluruh aset perusahaan untuk mendukung penjualan. Perusahaan harus mengevaluasi kembali strategi pemasaran dan konsumennya. Sekalipun perusahaan manufaktur tersebut memiliki aset yang cukup besar, tidak menutup kemungkinan penjualan yang besar pula. Hal ini bisa terjadi karena penjualan yang tinggi diikuti dengan biaya operasi yang tinggi sehingga tidak mempengaruhi laba bisa berakibat beban-beban yang dikeluarkan semakin tinggi tetapi tidak sepadan dengan nilai penjualan. Sehingga para investor kurang menarik dalam menginvestasikan modalnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Q. R. dan Siregar & Batubara). secara parsial menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sesuai dengan hasil penelitian ini meningkatnya *Net Profit Margin* maka akan meningkatkan pertumbuhan laba.

Pengaruh Return on Assets Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan penelitian ini yang diperoleh mengenai pengaruh *Return on Assets* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hasil uji t variabel ROA X3 memiliki nilai *t-statistic* sebesar 4,095368 dengan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,0001 ($<0,05$) maka yang diterima H_3 diterima yang artinya bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel X3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y Sehingga ROA bisa meningkatkan pertumbuhan laba. Hal ini sesuai dengan teori akuntansi yang memasukkan faktor-faktor positif yang menyatakan bahwa total aktiva yang digunakan untuk menjalankan perusahaan mampu menghasilkan laba perusahaan. Sebaliknya jika *Return on Assets* (ROA) negatif, hal ini menandakan bahwa dana yang digunakan tidak menguntungkan. Jadi, ROA (*Return On Assets*) yang tinggi menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori laporan keuangan *Return On Asset* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan operasi perusahaan mampu memberikan laba perusahaan. Sebaliknya jika *Return On Asset* (ROA) negatif menunjukkan total aktiva yang dipergunakan tidak memberikan keuntungan. Sehingga *Return On Asset* (ROA) yang tinggi menunjukkan tingkat keefisienan penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Andriyani, Megananda, Bionda dan Mahdar, Paramu, dan Nurrini yang menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas sebelumnya dan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan *total asset turnover*, *net profit margin*, *return on asset* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019 – 2022 dengan regresi data panel dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil kajian terhadap 20 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022, perputaran neraca secara tradisional berdampak signifikan terhadap pertumbuhan laba periode tahunan berikutnya. Dari sini dapat disimpulkan bahwa jumlah total penjualan mempengaruhi pertumbuhan pendapatan. Hal ini menerima hipotesis pertama (H_1), yaitu total assets turnover berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.
2. Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan terhadap 20 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022, net profit margin secara tradisional tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba tahun berikutnya. Dari hasil

penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya NPM tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan pendapatan. Oleh karena itu, hipotesis kedua bahwa NPM berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba ditolak.

3. Hasil kajian yang akan dilakukan terhadap 20 emiten manufaktur Indonesia periode 2019-2022 menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasi cenderung berdampak signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan di tahun berikutnya dan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.
4. Dari hasil penelitian yang akan dilakukan terhadap 20 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022, uji F-statistik memiliki nilai 7,164919 dengan probabilitas (*F-statistic*) sebesar 0,000267 ($< 0,05$). Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel simultan (Y).

SARAN

- a. Perusahaan di harapkan dapat meningkatkan laba yang dihasilkan setiap tahunnya
- b. Perusahaan dapat lebih memperhatikan pengelolaan assetsnya karena jika assets meningkat dapat mempermudah perusahaan dan pengelolaan assets
- c. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel maupun merubah sector perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gani Damanhuri, *Pengaruh Financial Distress, Total Asset Turnover, dan Audit Tenure pada Pemberian Opini Going Concern*, Vol.30,2020
- Agustina Silvia, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.Vol.2, Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil,2012
- Agustina, Rice, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*,2019
- Asikin Bachtiar, *Effect Ratios Of Finance On The Growth Of Profits in Sector Trade Of Listed In Indonesia Stoc Exchange Period 2017-2019*.Solid State Technology Vol.3 issue 3
- Boy Fadli, *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*,Vol.23,Jurnal Bina Akuntansi iBBI,2015,hal,6
- Dian Permata Sari, Hadi Paramu, *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Aset Pada Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013*, Vol.IV,jurnal ekonomi bisnis dan akuntansi,2017
- Dzulfikar dwi wahyu, *Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Total Assets Turnover, Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek indonesia Periode 2010- 2016*,Semarang, 2018,hal.24
- Fidyah Arini Kusuma Wardhani, *Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Dan Cash Flow Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016*,vol.IV, Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi,2019.hal.297
- Ima andriyani, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*,vol.13, Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya,2015,hal.346
- Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta : ANDI, 2018), hlm. 194,40,8
- Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta : ANDI, 2018), hlm. 122 41
- Nanik Wiyanti, *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) TAHUN 2009-2011*,hal.10
- Sihura, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*,(Batam:universitas putra Batam,2021),hal.30

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Cetakan Kedua*, (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm. 130-42
ibid, hlm 133-136
- Viola Syukrina E Janrosi *Pengaruh Inventory Turnover, Total Assets Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Vol.1, Jurnal Magister Manajemen, 2015, hal.227
- Wilton Hendro Josep Moch Dzulkirom AR Devi Farah Azizah, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Assets Dan Net Profit Margin Terhadap Peralatan Laba (Income Smoothing) (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2012-2014)*, Vol.33, jurnal administrasi bisnis, 2016